

KOMISI INDEPENDEN PEMILIHAN KABUPATEN ACEH SINGKIL

PENGUMUMAN

NOMOR : 605/PL.02.2-Pu/1110/2024

TENTANG
VISI, MISI DAN PROGRAM PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN ACEH SINGKIL PADA PEMILIHAN TAHUN 2024

NO 1
PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI
DULMUSRID – AL HIDAYAT

PARTAI POLITIK PENGUSUL

Partai Amanat Nasional, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Golongan Karya, Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Bulan Bintang, Partai Solidaritas Indonesia, Partai Aceh

VISI

"CERDAS, SEHAT, DAN SEJAHTERA"

Cerdas artinya seluruh komponen sumber daya manusia di Kabupaten Aceh Singkil memiliki kualitas, kompetensi dan keterampilan yang bernilai.
Sehat artinya bahwa setiap komponen kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan, maupun alam dan lingkungan senantiasa berada dalam kondisi baik.
Sejahtera artinya aman sentosa dan makmur serta masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya yaitu : sandang, pangan, papan, pendidikan dan Kesehatan.

MISI

1. Meningkatkan pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak, berkualitas dan berdaya saing.
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan adil untuk semua.
3. Meningkatkan tata kelola yang akuntabel, efesien, dan profesional dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang responsif dan berkualitas.
4. Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas, adil dan merata di semua wilayah dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan dan mitigasi bencana dalam pemanfaatan sumber daya alam secara rasional, efektif dan efesien.
5. Membangun dari desa sesuai karakteristik dan potensi lokal untuk pertumbuhan ekonomi, pemberantasan kemiskinan, dan ketahanan pangan melalui sinergi fungsi pertanian, perkebunan, perikanan kelautan, pariwisata, perdagangan, industri dan UMKM.

PROGRAM

10 Program Aceh Singkil Mende
Dalam 5 tahun, fondasi Aceh Singkil menuju Indonesia Emas 2045 diwujudkan dengan 10 Program Aceh Singkil Mende yang dikawal langsung oleh Bupati dan Wakil Bupati:

1. Membangun sekolah unggul
   Program ini akan mengintegrasikan sekolah dan dayah pada setiap jenjang pendidikan.
   Output dan outcome dari program ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar, meningkatkan kualitas lulusan dan infrastruktur sekolah dan sarana pendukungnya.
2. Memberikan seragam sekolah bagi siswa dari keluarga miskin
   Berdasarkan data Dinas Pendidikan Tahun 2023 rata-rata lama sekolah adalah 8,7 tahun atau rata-rata hanya bersekolah sampai pada kelas II SMP.
   Program pemberian seragam sekolah bagi siswa dari keluarga miskin ini dilakukan sebagai upaya mewujudkan program wajib belajar 12 tahun.
3. Bantuan pendidikan mahasiswa plus
   Bantuan pendidikan mahasiswa sudah diberikan setiap tahun dengan jumlah sekitar Rp 1 miliar. Pada masa pemerintahan DuHa akan ditingkatkan 100 persen.
   Diharapkan dapat dinikmati oleh seluruh mahasiswa Aceh Singkil.
4. 1 desa 1 hafidz
   Program 1 desa 1 hafidz merupakan upaya meningkatkan generasi Qur'ani untuk membumikan Al-Qur'an di nagari batuah tanah kelahiran Syekh Abdurrauf As Singkili.
5. Asah skill kaula muda
   Asah skill kaula muda ini menyasar kaum milenial dan Gen-Z melalui pelatihan soft skill dan hard skill dan pemberian bantuan modal usaha.
6. Pemberian uang saku bagi pasien rujukan
   Program ini adalah bagian dari kehadiran pemerintahan Dulmursid-Al Hidayat dalam meringankan beban keluarga pasien rujukan.
7. Penyediaan Speed boat, ambulan rujuk gratis bagi warga Kecamatan Pulau Banyak dan Pulau Banyak Barat.
   Kecamatan Pulau Banyak dan Pulau Banyak Barat selama ini kesulitan mengevakuasi pasien rujukan ke daratan Singkil. Dengan program ini pasien lebih cepat tertangani serta meringankan keluarga pasien.
8. Pemasangan listrik gratis bagi keluarga miskin
   Tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Singkil masih cukup tinggi, dengan program pemasangan listrik gratis dapat mengurangi beban keluarga miskin.
   Program pemasangan listrik gratis bagi keluarga miskin juga bagian dari upaya mewujudkan masyarakat Aceh Singkil merdeka listrik.
9. Pemende Sapo
   Untuk menurunkan angka kemiskinan pemerintahan Dulmusrid-Al Hidayat memprogramkan pemende sapo (bedah rumah) tidak layak huni sebanyak 1.000 unit rumah selama 5 tahun. Program ini menjadi salah satu program unggulan dalam mengentaskan kemiskinan.
10. Santunan kematian bagi warga Aceh Singkil
    Santunan Kematian adalah bantuan yang diberikan kepada ahli waris warga yang meninggal dunia sebagai bentuk empati dari pemerintah.

15 Program Prioritas

Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati akan dicapai dengan program prioritas sebagai berikut:

1. Nelayan Sejahtera.
   Sektor perikanan menjadi satu dari sekian banyak potensi Kabupaten Aceh Singkil. Berdasarkan data Dinas Perikanan Aceh Singkil potensi perikanan tangkap per tahun sebesar 29.154 ton. Namun yang mampu di produksi/tangkap oleh nelayan hanya 11.530,11 ton per tahun. Artinya masih tersedia potensi perikanan tangkap sebanyak 17.623,89 ton atau 60,45 persen yang belum termanfaatkan. Untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap akan dilakukan penyediaan armada perikanan tangkap skala 5-10 GT dan alat tangkap baik kolaborasi dengan investor maupun stimulus melalui APBK. Melanjutkan pembangunan prasarana dan sarana pendukung berupa pelabuhan perikanan, penambahan kapasitas pabrik es, dan penyediaan coolstorage. Menjadikan Kepulauan Banyak sebagai cluster budidaya ikan kakap putih
2. Petani Sawit Mapan dan Berkelanjutan.
   Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu potensi unggulan di aceh Singkil, data dari Dinas Perkebunan Aceh Singkil luas perkebunan masyarakat sebesar 33.273 Ha dengan jumlah produksi sebesar 80.776,82 ton dengan rata-rata produktivitas 3.455,93 Kg/Ha. Untuk memperkuat petani sawit mapan dan berkelanjutan akan dilakukan Penyediaan bibit unggul, peningkatan prasarana dan sarana pendukung perkebunan sawit, pelatihan petani sawit dan pemenuhan Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) bagi petani sawit untuk memenuhi syarat mendapatkan sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) agar pengelolaan perkebunan rakyat semakin berkelanjutan
3. Pengembangan industri pariwisata
   Pengembangan industri pariwisata perlu dilakukan untuk mewujudkan peningkatan mutu daerah tujuan wisata yang akan dilakukan dengan mengundang investor, peningkatan kualitas prasarana dan sarana pendukung industri pariwisata seperti pembangunan sentra-sentra pemasaran industri pariwisata, pelatihan pelaku wisata berbasis wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner dan wisata religi, pembangunan akses tujuan pariwisata dan cipta sapta pesona.
4. Penuntasan infrastruktur.
   Penuntasan Pembangunan infrastruktur dilakukan dengan akselerasi atau percepatan pembangunan Jalan Aspal dan non aspal Kabupaten, jembatan penghubung antar wilayah dan sentra produksi, drainase, dan pemerataan distribusi air bersih termasuk mendorong penyelesaian pembangunan jalan dan jembatan kuala baru sehingga dapat mingkatkan pertumbuhan ekonomi, pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan.
5. Pengurangan angka pengangguran.
   Menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan angkatan kerja di Kabupaten Aceh Singkil pada tahun 2022 sebesar 48.179 dengan jumlah bekerja sebesar 44.866 jiwa dan pengangguran sebesar 3.313 jiwa dimana tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 57,33 persen. Pengangguran Pengurangan angka pengangguran akan dilakukan dengan cara gelaran job fair secara rutin, pelatihan life skill (keterampilan) masyarakat produktif, pelatihan khusus penyandang disabilitas, penyediaan sarana penyandang disabilitas dan peningkatan kualitas UMKM dan permodalan
6. Peningkatan tata kelola pemerintahan desa.
   Memperjuangkan masa jabatan Keuchik menjadi 8 (delapan) tahun sesuai dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sebagaimana diketahui bahwa masa jabatan keucik dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh adalah selama 6 tahun. Maka pemerintahan Dulmusrid–Al Hidayat berkomitmen memperjuangkan masa jabatan Keuchik di Kabupaten Aceh Singkil dari 6 tahun menjadi 8 tahun sesuai UU No 3 Tahun 2024.
   Melakukan advokasi manajemen resiko terhadap pemerintahan desa dalam mengelola anggaran dana desa sengga menghasilkan pemerintahan desa yang akuntabel
7. Penguatan reformasi birokrasi, politik dan hukum.
   Melakukan pembaharuan yang inovatif terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (good governance). Hal ini dicapai melalui peningkatan pelayanan publik berbasis digital, Penguatan sistem manajemen SDM untuk meningkatkan profesionalisme ASN, sistem rekrutmen dan promosi ASN berbasis kompetensi dan transparan, merealisasikan tunjangan fungsional ASN sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan penguatan sistem pengawasan untuk menghasilkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN.
   Mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan memerhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat.
   Meningkatkan supremasi hukum dan pemberantasan narkoba serta penyakit masyarakat lainnya untuk meningkatkan ketertiban dan kenteraman lingkungan masyarakat.
8. Emak-emak mandiri pangan.
   Penguatan peran ibu rumah tangga dalam pemanfaatan lahan pekarangan menjadi produktif untuk meningkatkan ketahan pangan dan gizi keluarga, pemanfaatn pupuk organik bekerjasama dengan PMKS, sehingga diharapakan mampu mengurangi inflasi daerah
9. Peningkatan kualitas pendidikan umum dan dayah.
   Peningkatan kualitas pendidikan merupakan upaya yang harus dicapai sehingga nantinya daerah akan menghasilkan generasi cerdas dalam mengisi pembangunan pada masa yang akan datang. Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Aceh Singkil, yaitu pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang layak, peningkatan SDM dan kreatifitas tenaga pendidik dan kependidikan, pendampingan dan advokasi terhadap guru yang akan ikut ujian sertifikasi, dan peningkatan budaya literasi dan numerasi di Sekolah melalui kegiatan yang inovatif seperti pojok baca di ruang kelas, pemanfaatan mading sekolah untuk kreatifitas siswa, pengembangan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstara kurikuler yang produktif untuk meningkatkan numerasi siswa, serta pemeberi reward bagi guru dan siswa berprestasi.
10. Pemberantasan kemiskinan.
    Data tahun 2023 kemiskinan Kabupaten Aceh Singkil sebesar 19,15 persen, strategi pemberantasan kemiskinan yang akan dilakukan adalah mengurangi beban pengeluaran, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi kantong–kantong kemiskinan. Upaya dimaksud diawali dengan validitas data kemiskinan dan selanjutnya dilaksanakan melalui beberapa program seperti jaminan sosial, bantuan sosial, subsidi tepat sasaran, pemberdayaan ekonomi masyarakat, kewirausahaan, Peningkatan akses infrastruktur pelayanan dasar (antara lain air baku/air minum, sanitasi, rumah layak, energi/listrik) dan infrastruktur konektivitas dengan melibatkan para pihak termasuk CSR perusahaan-perusahaan
11. Peningkatan iklim investasi.
    Untuk meningkatkan iklim investasi yang sehat di kepemimpinan mendatang akan dilakukan dengan menyiapkan dan memberikan kemudahan perizinan melalui pelayanan perizinan berbasis online/digital, cepat dan murah, serta adanya kepastian hukum
12. Mekhasa medaun.
    Kesehatan merupakan hak mendasar yang wajib diberikan oleh pemerintah kepada masyarakatnya. Upaya untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang akan dilakukan adalah melalui perluasan promotif-preventif, pemerataan dan peningkatan akses layanan, peningkatan kualitas dan penyediaan sarana-prasarana pelayanan kesehatan primer dan rujukan, penuntasan dan pencegahan stunting, menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), meningkatkan cakupan kepesertaan jaminan kesehatan, pemerataan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan serta kesejahteraan nakes
13. Perlindungan hak perempuan, anak dan disabilitas.
    Dalam memberikan perlindungan hak perempuan, anak dan penyandang disabilitas upaya yang akan dilakukan melalui Pemenuhan hak dan perlindungan anak, perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, dan lansia melalui pengasuhan dan perawatan, dan perlindungan dari kekerasan, termasuk perkawinan anak dibawah umur dan perdagangan orang serta pengarusutamaan gender
14. Sayang kampongta.
    Sayang kampongta adalah tagline program 5 tahun sebagai upaya pengelolaan SDA yang lestari, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Program yang akan dilakukan meliputi pelestarian lingkungan hidup, perluasan wilayah pengelolaan sampah, Pengelolaan sampah terpadu hulu-hilir dan berbasis masyarakat, mendorong pelaksanaan pembangunan TPA dan IPLT, Pengelolaan risiko bencana dengan meningkatkan kesiapsiagaan, penguatan kurikulum di setiap satuan pendidikan, sistem peringatan dini, kesadaran dan literasi masyarakat akan potensi bahaya, penyediaan sarpras escuipe building serta memperkuat keikutsertaan lembaga sosial kemasyarakatan dan lembaga non pemerintah untuk berperan dalam program perbaikan, pemulihan akibat bencana
15. Penguatan
    keistimewaan Aceh.
    Aceh Singkil adalah bagian dari keistimewaan dan kekhususan Aceh. Penguatan keistimewaan dan kekhususan Aceh akan dilakukan melalui penguatan pelaksanaan syariat Islam dengan melakukan peningkatan pembinaan aqidah, akhlak, penguatan peran dan fungsi masjid, pendidikan Islami dan kemandirian dayah, peningkatan mutu dayah melalui manajemen yang profesional, pemberdayaan sumber daya ekonomi dayah serta mendorong terbentuknya Dinas Dayah Kabupaten. Penguatan kerukunan antar umat beragama, dan golongan, terutama di daerah perbatasan, Memperkuat lembaga Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh Singkil melalui kegiatan pengkaderan ulama, memperkuat lembaga Majelis Adat Aceh (MAA) Kabupaten melalui Penguatan upaya perlindungan, pembinaan, pengembangan adat, kebudayaan dan kesenian Aceh Singkil yang berlandaskan nilai Islam, memperkuat lembaga Majelis Pendidikan Kabupaten (MPK) melalui penguatan peran dan fungsi lembaga dalam memberikan masukan dan pertimbangan kebijakan tentang pendidikan, memperkuat lembaga Baitul Mal melalui peningkatan kepatuhan membayar Zakat, Infaq dan wakaf dan harta agama lainnya di Baitul Mal, dan mengarahkan ZISWAF untuk pemberdayaan ekonomi yang lebih produktif

NO 2
PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI
H. SAFRIADI OYON, S.H – H. HAMZAH SULAIMAN, S.H

PARTAI POLITIK PENGUSUL

Partai NasDem, Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Demokrat, Partai Nanggroe Aceh

VISI

Mewujudkan kemakmuran Aceh Singkil yang bermartabat dengan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) secara adil, efisien, dan profesional
a. Mewujudkan kemakmuran Aceh Singkil yang bermartabat demi mengembangkan potensi sektor alam yang ada.
b. Mewujudkan kemakmuran Aceh Singkil yang bermartabat dengan menggali kearifan lokal.

MISI

1. Menciptakan iklim investasi yang kondusif dan membuka lapangan kerja (peningkatan perkebunan kelapa sawit, peternakan, dan tanaman pangan).
2. Memerangi kemiskinan dengan maksimalisasi kekayaan Sumber Daya Alam (SDA).
3. Mereformasi sistem birokrasi dalam rangka mewujudkan clean government and good governance.
4. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan, kesehatan, agama, dan berorientasi pada pemuda dan olahraga.
5. Menumbuhkembangkan potensi industri perkebunan, pertanian, pelabuhan dan pariwisata kepulauan secara optimal.
6. Menumbuhkembangkan sektor perikanan dan kelautan yang berdaya saing dan wawasan lingkungan.

PROGRAM

1. Menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk menciptakan lapangan kerja (peningkatan perkebunan kelapa sawit, pertanian, dan tanaman pangan) menyederhanakan perizinan dengan one stop service sesuai dengan aturan yang berlaku
2. Ekstensifikasi zona perkebunan kelapa sawit, pertanian, dan tanaman pangan
3. Membangun pabrik kelapa sawit dengan daya olah tinggi
4. Mengintensifkan kembali pelabuhan sebagai sarana transportasi, orang, barang, dan jasa antar daerah
5. Perangi kemiskinan dengan memaksimalisasi Sumber Daya Alam (SDA)
6. Mengembangkan teknologi tepat guna di masyarakat dengan sumber daya alam yang ada
7. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengolahan sumber daya alam yang ada
8. Pemberdayaan usaha ekonomi produktif dengan mengadopsi kearifan lokal
9. Mengintensifkan (melengkapi fasilitas) perikanan dan kelautan
10. Mereformasi sistem birokrasi dalam rangka mewujudkan clean government dan good governance
11. Meningkatkan profesionalitas pegawai dalam memberikan pelayanan publik yang partisipatif, berkualitas, efisien, efektif, dan transparan
12. Memberdayakan masyarakat untuk proaktif, mengawasi dan menilai kinerja birokrasi
13. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan, kesehatan, agama, dan berorientasi pada pemuda dan olahraga
14. Peningkatan sumber daya guru dan fasilitas proses belajar mengajar
15. Mengirim putra daerah yang berprestasi untuk belajar ke jenjang yang lebih tinggi di luar Aceh Singkil
16. Memberikan beasiswa bagi dokter untuk melanjutkan spesialis, dan tenaga kesehatan lainnya untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi
17. Pemberian bantuan kepada pengelola dan tempat peribadatan serta organisasi keagamaan secara bertahap
18. Meningkatkan kualitas dai' di daerah perbatasan
19. Meningkatkan kapasitas peran serta dan pemberdayaan perempuan
20. Menumbuhkembangkan prestasi di bidang olahraga
21. Menumbuhkembangkan potensi industri perkebunan, pelabuhan, dan pariwisata kepulauan secara optimal
22. Menjadikan perkebunan sebagai tujuan agrowisata
23. Meningkatkan fungsi pelabuhan transportasi ke lokasi wisata pada pulau- pulau kecil di wilayah Aceh Singkil
24. Menyediakan sarana dan prasarana di pulau-pulau tujuan wisata
25. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menggali kepariwisataan kepulauan yang religius
26. Menumbuhkembangkan sektor kelautan dan perikanan berdaya saing dan berwawasan lingkungan
27. Meningkatakan sarana dan prasarana kelautan pada nelayan tradisional untuk mendapatkan hasil laut yang optimal agar dapat bersaing dengan kapal-kapal modern/canggih
28. Meningkatkan kualitas dan mutu hasil budidaya perikanan yang maksimal
29. Mengembangkan hasil kelautan dan perikanan menjadi bahan yang tahan lama dalam sistem pengalengan dan pengasinan
30. Membentuk badan dan atau Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Aceh Singkil sesuai dengan aturan yang berlaku.

Ket : Nomor urut pada tabel adalah urutan pada pengajuan pendaftaran Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Aceh Barat Pemilihan Tahun 2024

Masyarakat dapat memberikan masukan dan tanggapan terhadap visi dan misi pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Aceh Barat Pemilihan Tahun 2024 pada masa tanggapan masyarakat tanggal 15 s.d. 18 September 2024 melalui Portal Publikasi Pemilu dan Pemilihan pada laman: https://infopemilu.kpu.go.id dalam fitur "tanggapan" dan/atau secara langsung ke Kantor KIP Kabupaten Aceh Singkil dengan alamat di Jalan Singkil-Rimo Desa Selok Aceh Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

Demikian diumumkan untuk diketahui.

Dikeluarkan di Singkil
Pada tanggal 14 September 2024
Ketua Komisi Independen Pemilihan
Kabupaten Aceh Singkil



M. NASIR